

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak berbasis multikultural pada MTs Asy-Syafi'iyah Demak terhadap beberapa tahapan yaitu:
  - a. Persiapan
 

Tahapan persiapan berupa membuat RPP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
  - b. Pelaksanaan
 

Pemanfaatan pembelajaran kooperatif dengan pendekatan uswatun hasanah digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan sikap-sikap peduli terhadap sesama, kesetaraan dan toleransi.
  - c. Evaluasi
 

Tahapan evaluasi mencakup penilaian dari guru mengenai sikap atau akhlak siswa pada guru dan teman sekolah.
2. Faktor Peluang dan tantangan dalam pelaksanaan Aqidah Akhlak di MTs Asy-Syafi'iyah Demak
  - a. Peluang
    - 1) Siswa memiliki dasar pemahaman agama yang kuat sehingga tidak mempermasalahkan adanya perbedaan.
    - 2) Sumber daya guru yang berkualitas
    - 3) Kebijakan kepala sekolah
  - b. Tantangan
    - 1) Kurangnya kesadaran orangtua
    - 2) Masih minimnya referensi tentang multikultural yang dimiliki oleh MTs Asy-Syafi'iyah Demak.

### B. Saran

Ide dan saran dari penulis berupa kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis multikultural di MTs Asy-Syafi'iyah Demak, berikut beberapa saran dari penulis:

#### 1. Pihak Sekolah

Sebagai pihak yang mempunyai peranan sangat penting, diharuskan untuk tetap siap siaga terhadap situasi dan kondisi yang sedang terjadi dan siap untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang muncul akibat dari keaneragaman, suku dan karakter yang dimiliki siswa dan semua warga sekolah. Agar bisa menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang pemahaman multikultural maka sekolah harus menambah referensi tentang

multikultural.

2. Guru

Dalam penyampaian materi, guru harus benar-benar memahami latar belakang, karakter dan paham-paham agama yang sudah dianut oleh siswa tanpa mengajarkan ajaran yang sifatnya mendoktrin dari paham yang dianut guru.

3. Siswa

Agama merupakan pedoman bagi manusia untuk menjalani hidup sehari-hari. Maka siswa diharapkan selalu rajin mempelajari ilmu agama sebagai bekal untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Dengan menjaga hubungan hamba kepada Allah (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*hablum minannas*) untuk menjadi hamba yang bertaqwa.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar memdalam konteks khusus mengenai pembelajaran agama dengan basis *culture* pada lingkup di MTs.

